

Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010 – 2019

Rio agustian¹, Aria Aji Priyanto²

^{1,2)} Universitas Pamulang, email : agustianrio46@gmail.com, dosen01048@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.5, No.2, Januari 2022
Halaman : 129 – 144

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :
LDR; NPL; ROA

JEL. classification :
C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Mega Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y). Dalam hasil pengujian secara parsial *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian secara parsial untuk *Non Performing Loan* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian hipotesis secara simultan *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci : LDR NPL ROA

This study aims to determine whether or not there is an effect of Loan to Deposit Ratio on Return On Assets and Non-Performing Loan on Return On Assets either partially or simultaneously. The object of this research is PT. BANK MEGA Tbk. The data used in this research is secondary data. Using the associative research method with a quantitative approach. The variables used are Loan to Deposit Ratio (X1) and Non Performing Loan (X2) Against Return On Assets (Y). In the partial test results Loan to Deposit Ratio shows no effect on Return On Assets. The results of the partial study for Non Performing Loans show that there is no effect on Return On Assets. The results of the simultaneous test of Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loan together have no effect and are not significant on Return On Assets.

Keywords : LDR NPL ROA



A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang terguncang akibat pandemi virus corona atau covid19, benar-benar membuat semua elemen perekonomian terkena dampaknya, bahkan perekonomian Indonesia mengalami resesi pada tahun 2020 ini, saat kondisi genting dalam penyebaran virus corona pemerintah mengambil keputusan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan beberapa sektor ekonomi mengalami keterbatasan gerak bahkan beberapa sektor terhenti. Semua terkena dampaknya, semua pihak perusahaan berlomba-lomba agar kondisi perusahaan tetap baik dalam kondisi pandemi, tidak terkecuali perbankan, pihak perbankan sangat mengandalkan nasabah dan debiturnya agar pandemi ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator kinerja keuangan adalah kinerja *Return On Asset (ROA)*, ROA termasuk rasio profitabilitas bank, Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset, khususnya asset produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari semua bisnis. Indikator performance selanjutnya adalah kinerja *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. LDR termasuk rasio likuiditas bank yang menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasikan penarikan deposit dan kewajiban lain secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman. Indikator performance selanjutnya adalah kinerja *Non Performing Loan (NPL)*, NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Kegiatan perbankan yang kompleks memiliki potensi risiko yang tinggi (Darmawan,2004). Bank yang memiliki tingkat NPL yang tinggi menjadi lebih berisiko mengalami kerugian dalam pemberian kredit.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk menggali dan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA, Karena jika keuntungan meningkat maka kesejahteraan perusahaan akan semakin baik. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Bank Mega Tbk. Periode Tahun 2010-2019.

Tabel 1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Mega Tbk. Periode Tahun 2010-2019
(Dalam Jutaan rupiah)

TAHUN	LDR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2010	57,94	0,91	2,02
2011	66,13	0,99	1,92
2012	55,95	2,12	2,40
2013	61,20	2,20	0,95
2014	71,82	2,12	0,99
2015	68,49	2,87	1,82
2016	58,37	3,50	2,19
2017	59,24	2,04	2,00
2018	72,87	1,61	2,39
2019	74,87	2,47	2,49

Sumber:Laporan Keuangan PT.Bank Mega Tbk.Tahun 2010-2019.



Besarnya nilai LDR dan NPL terhadap ROA PT. Bank Mega Tbk pada tahun 2010 -2019 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan tidak stabil karena mengalami naik dan turun di beberapa tahunnya.

Pada penelitian ini, dapat dijabarkan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)?
2. Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)?
3. Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah supaya mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara terpisah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel terikatnya dalam hal ini adalah *Return On Assets* dari PT. Bank Mega Tbk. Selain untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui pengaruhnya secara Bersama atau simultan.

B. KAJIAN LITERATUR

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Dendawijaya (2003) Menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh meningkat, karena pendapatan meningkatkan secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Adapun rumus dan kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

***Non Performing Loan* (NPL)**

Menurut (Hasibuan, 2007) *Non Performing Loan* (NPL) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari 23 ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.

Menurut (Kasmir, 2004) NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank.

Non Performing Loan (NPL) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit (KL, D, M)}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Ket :

KL : Kurang Lancar

D : Diragukan

M : Macet



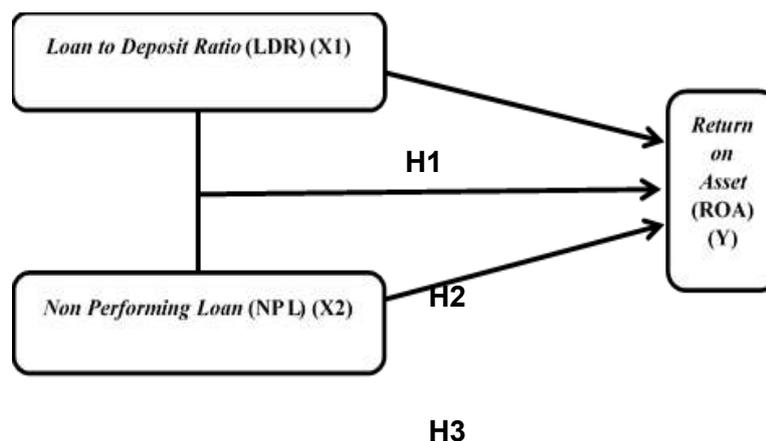
Return On Assets (ROA)

Menurut (Ardimas & Wardoyo, 2015: 57-66) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / asset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *Earning Before Interest Tax* (EBIT) terhadap total asset. EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum pajak. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. Menurut ketentuan peraturan bank indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004, bahwa standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Adapun rumus dan kriteria penetapan peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”, Sugiyono (2017:8).

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bersifat asosiatif. “Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dan



interaktif/resiprokal/timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi”, Sugiyono (2017:37).

Penulis memilih tempat / objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Mega Tbk, yang berlokasi di Jalan Kapten P.Tendean no.12-14a Jakarta Selatan, DKI Jakarta, JK 12790. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi, dengan ini penulis mengambil periode waktu 10 (Sepuluh) tahun perhitungan laporan keuangan yang meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan dari tahun 2010-2019 melalui website resmi PT. Bank Mega Tbk.

Variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan bebas. Variabel bebas yang digunakan meliputi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Sementara itu *Return On Assets* digunakan sebagai variabel terikatnya.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian yakni : Sumber data yang diambil merupakan Data Sekunder (Laporan keuangan), Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian Dokumentasi (*Documentation Research*), Penelitian Internet (*Internet Research*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang dibantu dengan menggunakan *software* statistika, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut : Analisis Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji Hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data diuji menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum pada masing-masing variabel. Hasil olahan data mengenai statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 25. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum 55,95, nilai maksimum 74,87, standar deviasi sebesar 7,01 dan nilai rata-ratanya 64,69, berarti bahwa rata-rata perusahaan menghasilkan sebesar 64,69% total kredit yang disalurkan dari setiap total dana pihak ketiga. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimumnya 0,91, nilai maksimumnya 3,50, standar deviasi 0,79 dan nilai rata-ratanya 2,08, berarti bahwa rata-rata perusahaan menghasilkan sebesar 2,08% total kredit bermasalah atau macet dari setiap total kredit yang diberikan. *Return On Assets* (ROA) memiliki minimumnya 0,95, nilai maksimumnya 2,49, standar deviasi 0,55 dan nilai rata-ratanya 1,92, berarti bahwa rata-rata perusahaan menghasilkan laba sebesar 1,92% dari setiap total aset.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

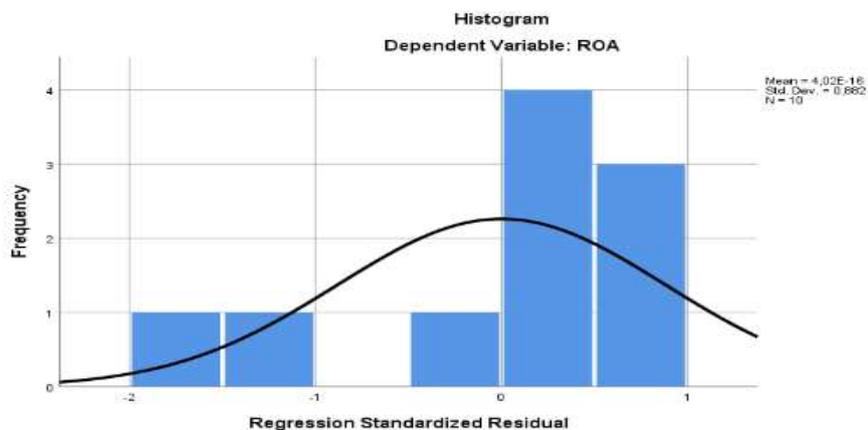
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	10	55,95	74,87	64,6880	7,00532
NPL	10	0,91	3,50	2,0830	0,78808
ROA	10	0,95	2,49	1,9170	0,54581



Valid N (listwise)	10				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Output SPSS Versi 25

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada model regresi yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi yang dilakukan dengan model OLS harus memenuhi syarat uji asumsi kalsik yang terdiri dari uji normalitas, uji uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

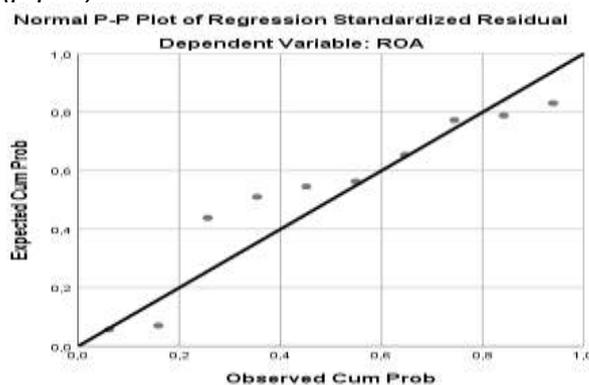


Sumber : Output SPSS Versi 25

Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas

Grafik menunjukkan bahwa data dapat dikatakan normal, karena kurva tidak condong (miring) ke kanan maupun kekiri, namun cenderung ditengah dan berbentuk seperti lonceng.

Analisis lebih lanjut dengan menggunakan *normal probability plot of regression standardized residual* (p-plot).



Sumber : Output SPSS Versi 25

Gambar 3. Grafik P-Plot Uji Normalitas

Dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan nilai residualnya berdistribusi normal.



Untuk mendapatkan tingkat uji normalitas yang lebih signifikan maka penelitian ini juga menggunakan uji statistik *non Parametric Kolmogorov Smirnov*, dari hasil output ditabel dibawah ini diketahui bahwa nilai signifikasi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,142 karena nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,54553812
Most Extreme Differences	Absolute	0,230
	Positive	0,153
	Negative	-0,230
Test Statistik		0,230
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c

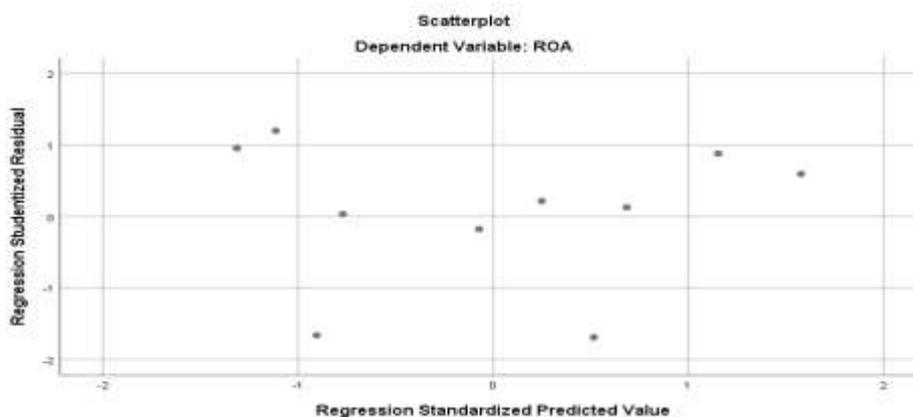
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS Versi 25

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan grafik output *scatterplot* diketahui bahwa : Titik-titik data, menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskidastisitas dan penelitian ini menunjukkan model regresinya sudah terpenuhi.



Sumber : Output SPSS Versi 25



Gambar 4. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (bebas). Tabel menunjukan bahwa hasil *tolerance* LDR dan NPL sebesar $1,000 \geq 0,10$ sehingga variabel LDR dan NPL dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk LDR dan NPL sebesar $1,000 \leq 10$ sehingga variabel LDR dan NPL dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Uji multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistik	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	1,000	1,000
	NPL	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

Pengujian autokolerasi digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,226 yang dapat dibandingkan dengan jumlah variabel independen adalah 2 atau (k) = 2, sementara jumlah sampel atau (n) = 10 pada tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditemukan nilai batas bawah (dL) sebesar 0,697 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1.641. Dan syarat untuk dikatakan bebas autokorelasi adalah $dU \leq d \leq 4 - dU$ artinya nilai dU harus lebih kecil dari d, dan nilai d harus lebih kecil dari $4 - dU$. Hasil uji autokorelasi penelitian ini adalah $0,697 \leq 1,226 \leq 1,641$ artinya $dL \leq d \leq dU$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada kesimpulan terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Uji Uji Autokolerasi (Durbin Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,032 ^a	0,001	-0,284	0,61858	1,226

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.



Untuk mendukung Uji DW saya menambahkan Uji runs test dibawah ini, berdasarkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,737 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Uji Hasil Uji Autokolerasi Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,08492
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	0,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,737

a. Median

Sumber : Output SPSS Versi 25.

Analisis Linier Regresi Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 5. Uji Linier Regresi Sederhana (Pengaruh LDR terhadap ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,062	1,791		1,152	0,283
	LDR	-0,002	0,028	-0,029	-0,081	0,937

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

$$ROA = 2,062 - 0,002 LDR$$

Dari nilai a atau constant sebesar 2,062 angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada LDR maka nilai ROA adalah 2,062. Dan koefisien regresi nilainya sebesar -0,002, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% ROA, maka LDR akan meningkat sebesar -0,002%. Karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X₁) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y).



Tabel 6. Uji Linier Regresi Sederhana (Pengaruh NPL terhadap ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,898	0,542		3,502	0,008
	NPL	0,009	0,245	0,013	0,037	0,971

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

$$ROA = 1,898 + 0,009 NPL$$

Dari hasil diatas memperoleh nilai a atau constant sebesar 1,898, angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada NPL maka nilai ROA adalah 1,898. Dan koefisien regresi nilainya sebesar 0,009%, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% ROA, maka NPL akan meningkat sebesar 0,009%. Karena bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (Y).

Pengujian regresi linear berganda Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* secara bersamaan.

Tabel 7. Uji Linier Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,043	1,988		1,028	0,338
	LDR	-0,002	0,029	-0,029	-0,076	0,941
	NPL	0,009	0,262	0,013	0,035	0,973

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

$$Y = 2,043 - 0,002 LDR + 0,009 NPL$$

Dari persamaan regresi linier berganda, diketahui mempunyai nilai konstanta sebesar 2,043. Sehingga apabila tidak ada *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) maka nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,043. Variabel LDR memiliki koefisien sebesar -0,002. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu persen (1%) maka nilai LDR akan menurun sebesar 0,002% karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y). Variabel NPL memiliki koefisien sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu



persen (1%) maka nilai NPL akan naik sebesar 0,009%. Karena bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (Y).

Koefisien determinasi merupakan penentu karena varian yang terjadi pada variabel *dependen* dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel *independen* nya.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,032 ^a	0,001	-0,284	0,61858

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

Dari hasil tabel diatas maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) menggunakan Adjusted R Square = -0,284 karena 2 variabel independen, maka nilai koefisien determinasi (KD) = $(R^2) \times 100\% = (-0,284) \times 100\% = -28,4\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposits ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif sebesar -28,4% terhadap *Return On Assets* sedangkan sisanya 71,6% (100% - 28,4%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

Uji t (uji regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pengaruh variabel *Loan to Deposits ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*.

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,043	1,988		1,028	0,338
	LDR	-0,002	0,029	-0,029	-0,076	0,941
	NPL	0,009	0,262	0,013	0,035	0,973

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = 0,5/2 = 0,025; 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365, nilai signifikansi (Sig.) variabel LDR (X_1) 0,941 > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel LDR adalah sebesar



-0,076. Karena nilai $t_{hitung} -0,076 < t_{tabel} 2,365$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, artinya secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1) = 0,5/2 = 0,025 ; 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365, nilai signifikansi (Sig.) variabel NPL (X_2) 0,973 > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel NPL adalah sebesar 0,035. Karena nilai $t_{hitung} 0,035 < t_{tabel} 2,365$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, artinya secara parsial NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uji f (Uji Simultan) untuk pengujian pengaruh variabel *Loan to Deposits ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan secara Bersama-sama.

Tabel 9. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,003	2	0,001	0,004	,996 ^b
	Residual	2,679	7	0,383		
	Total	2,681	9			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,004 dengan signifikansi 0,996. Sedangkan pada F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan $k = 2$ serta $df = n - k = 10 - 2 = 8$, diperoleh $F_{tabel} 4,46$. Dengan kondisi ini dimana $F_{hitung} 0,004 < F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi 0,996 > 0,05. maka ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen*. Setiap pada perubahan yang terjadi variabel LDR dan NPL secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mega Tbk.

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) pada uji regresi linier sederhana diketahui memiliki nilai a atau constant sebesar 2,062 angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada LDR maka nilai ROA adalah 2,062. Dan koefisien regresi nilainya sebesar -0,002, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% ROA, maka LDR akan meningkat sebesar -0,002%. Karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y). Hasil uji parsial (t) yang diperoleh dari Pengaruh *Loan to Deposits ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah tingkat signifikan sebesar 0,941 > 0,05. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposits ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa ROA pada PT. PT. Bank Mega Tbk. tidak dipengaruhi oleh LDR, tetapi ada beberapa variabel lain yang bisa saja mempengaruhi ROA diluar variabel yang diteliti.

Hasil diatas disebabkan karena PT. Bank Mega Tbk yang dijadikan sampel penelitian kurang memaksimalkan dana yang dihimpun dari pihak ketiga, dapat dilihat dari data LDR selama kurun waktu 10 (sepuluh) tahun waktu penelitian dari 2010 sampai dengan 2019



menunjukkan nilai LDR sebesar 55,95% - 74,87%, dimana Bank Indonesia (BI) menetapkan standar nilai LDR sebesar 80% - 110%, karena nilai LDR PT. Bank Mega Tbk < 80% maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Mega Tbk kurang baik dalam menyalurkan seluruh dana yang dihimpun dari pihak ketiga, sehingga nilai LDR ini tidak berpengaruh terhadap laba sebelum pajak yang diperoleh oleh perusahaan.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) pada uji regresi linier berganda diperoleh hasil dari Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah NPL memiliki koefisien sebesar -0,002. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu persen (1%) maka nilai NPL akan naik sebesar 0,002%. Karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL (X_2) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y). Hasil uji parsial (t) yang diperoleh dari Pengaruh NPL terhadap ROA dimana Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = 0,5/2 = 0,025; 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365, nilai signifikansi (Sig.) variabel NPL (X_2) 0,973 > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel NPL adalah sebesar 0,035. Karena nilai t_{hitung} 0,035 < t_{tabel} 2,365, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil diatas disebabkan karena PT. Bank Mega Tbk yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai NPL < 5% bahkan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir hanya pada tahun 2016 menyentuh angka 3,5% dan itupun disebabkan oleh Kredit bermasalah yang meningkat namun tidak diimbangi oleh Total kredit yang menurun, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL PT. Bank Mega Tbk mempunyai risiko kredit yang kecil. Risiko kredit yang kecil tidak berpengaruh terhadap ROA dan PT. Bank Mega Tbk yang dijadikan sampel penelitian memiliki modal yang cukup besar sehingga risiko tersebut masih bisa di cover oleh modal yang dimiliki bank.

Pengaruh Loan to Deposits Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Loan to Deposits ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) nilai nilai konstanta sebesar 2,043. Sehingga apabila tidak ada *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) maka nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,043. Variabel LDR memiliki koefisien sebesar -0,002. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu persen (1%) maka nilai LDR akan naik sebesar 0,002%. Karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y). Variabel NPL memiliki koefisien sebesar -0,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu persen (1%) maka nilai NPL akan naik sebesar 0,009%. Karena bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL (X_2) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (Y).

Pada uji simultan (Uji F) memiliki nilai F_{hitung} 0,004 < F_{tabel} 4,46 dan nilai signifikansi 0,881 > 0,05. maka ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen*. Setiap pada perubahan yang terjadi variabel LDR dan NPL secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mega Tbk.

E. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, memberikan hasil kesimpulan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y) dan berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL)



berpengaruh sebesar -28,4% terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). *The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016*. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agus Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ali, Muhammad. & R. Roosaleh Laksono T.Y. (2017). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Ambarawati, I Gusti Ayu Dwi & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Aseet*. e- jurnal *Manajemen Unud*, 7(5), 2410-2441.
- Artarina, A & Masdjojo, G.N. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas pada BPR di Kabupaten Blora*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan Vol2 No. 1 Mei 2013*. Universitas Stikubank Semarang.
- Arthur J. Keown. (2010). *Basic Financial Management*, Diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman, 2010, Edisi 10, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Bernardin, D, E, Y. (2016). *Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap ROA*. *Ecodemica*.4(2), 2355-0295.
- Budiono. (2017). *Analisa Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Jawa Timur*. *Mutiara Madani*, 4(1), 2356-4946.
- Darmawan, Komang.(2004). *Analisis Rasio-Rasio Bank*. *Info Bank*,Juli,18-21
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dewi, Ni Kadek Venimas Citra,. Dkk. (2015). *Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA*. *E-Journal Manajemen*. (3).
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gitman, L. J. (2011). *Principles of Manajerial Finance. International Edition, 6th edition*, Baston : Pearson Education,
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). *Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. Man in India, 97(24)*, pp. 131-148.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.*
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertam Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.*
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., (2007), *Dasar-Dasar Perbankan, PT Bumi Aksara, Jakarta.*
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). *Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. Finance & Economics Review, 2(2)*, 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). *The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. Accounting, 6(5)*, 859-870.
- Kasmir (2018). *Pemasaran Bank. Jakarta : Kencana.*
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.*
- Kasmir, (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada*
- Kasmir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada*
- Martono dan Agus (2010). *Manajemen Keuangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Bandung*
- Nardi Sunardi Et Al (2020). *Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213*
- Peraturan Bank Indonesia NO. 6/23/DPNP tahun 2004.
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017. *Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.*
- Pramesti, Getut. (2016). *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23. Jakarta : PT Elex Media Komputindo*
- Priyanto, A. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Roa). Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1)*, 64-75.
- Puteh, A. (2016). *Pengaruh LDR, NPL, dan BOP Terhadap ROA Pada Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Visioner & Strategis. 5(2)*, 25-31.
- Putrianingsih, D, I., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA). Management Analysis Journal. 5(2)*, 2252-6552.
- Sagala, L. Dkk. (2019). *Pengaruh CAR, NPL, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen 5(2)*, 2301-6256.



- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). *Pengaruh CAR, NIM, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas(ROA) BANK UMUM Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 4(2), 2502-6976.*
- Sarwono, Jonathan. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.*
- Siregar, S. (2012). *"Metode Penelitian Kuantitatif". Kencana. Jakarta.*
- Sudaryo, Y. & Aryanti, R. (2017). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Pt. Bank BRI Tbk Periode 2008-2015. Jurnal Indonesia Membangun, 16 (1), 1412-6907.*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Penerbit Alfabeta.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004
- Surat Edaran BI No.3/30/DPNP: *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, lampiran 14.*
- Tracey, Mark. (2010). *The Impact of Non-Performing Loan on Loan Growth: An Econometric Case Study of Jamaica and Trinidad and Tobago. Caribbean Centre for Money and Finance Paper.*
- Verawaty, V., Jaya, A. K., & Widiati, Y. (2017). *Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera. Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 13(1).*

